

ABSTRAK

A. Mutmainna, 2023. Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Pada Siswa Di MA An-Nur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Di bimbing oleh Bahaking Rama dan Rahmi Dewanti Palangkey.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan Manajemen yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di MA An-Nur Nusa kecamatan Kahu kabupaten Bone. 2) Untuk mengetahui bagaimana penanaman akhlak siswa di MA An-Nur Nusa kecamatan Kahu Kabupaten Bone. 3) Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak pada Siswa di MA An-Nur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruangan yang luas atau di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. yang mana tempat yang dituju yaitu MA An-nur Nusa Kecamatan Kahu, kabupaten Bone Sulawesi Selatan. adapun tekniknya menggunakan deskripsi kualitatif yang mana alat yang digunakan berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Guru Pendidikan Islam di MA An-Nur Nusa melalui, 1) Perencanaan Pembelajaran Guru PAI, 2) Pengorganisasian Pembelajaran Guru PAI 3) Pelaksanaan pembelajaran, 4) Kontrol Pembelajaran Guru PAI, dan 5) Evaluasi. Adapun metode yang diterapkan dalam proses penanaman akhlak pada siswa MA An-Nur Nusa Kahu Kabupaten Bone, 1) Metodeh uswah, 2) Metode riyadhah, 3) metode mauidzah, 4) metode qishah, keempat metode ini yang diterapkan guna menanamkankan akhlak. Adapun gambaran dari akhlak siswa MA An-Nur Nusa bahwa para Guru selalu memberikan yang terbaik, ada beberapa factor yang mempengaruhi akhlak siswa, yaitu, 1) Budaya Sekolah, 2) lingkungan 3) nilai-nilai institusi, 5) guru dan kurikulum, 6) kedisiplinan, 7) dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian berjalannya waktu gambaran akhlak mulai terbentuk dengan 5 aspek pembinaan yaitu, Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada orang tua, akhlak kepada Guru, akhlak kepada teman dan lingkungan. Kesimpulannya bahwa di MA An-Nur Nusa telah berusaha memberikan yang terbaik pada siswanya dalam memberikan pembinaan akhlak yang baik. sehingga para siswa dapat menjadi manusia yang cerdas, berpotensi dalam bidang holistic dan agama.

Kata Kunci: Manajemen, Guru PAI, Siswa, Akhlak.

ABSTRACT

A. Mutmaina, 2023. Management of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Morals in Students at MA An-Nur Nusa, Kahu District, Bone Regency. Bombed by Bahaking Rama and Rahmi Dewanti Pallangkey.

This study aims to 1) To describe the Management used by Islamic Religious Education Teachers in Instilling Morals in Students at MA An-Nur Nusa, Kahu District, Bone Regency. 2) To find out how the morals of students at MA An-Nur Nusa, Kahu sub-district, Bone regency. 3) To analyze the supporting and inhibiting factors of Teachers in the Field of Islamic Religious Education Studies in Instilling Morals in Students at MA An-Nur Nusa, Kahu District, Bone Regency.

This type of research is a type of field research (research), namely research conducted in a location, a large room or in the midst of a community. This research use descriptive qualitative approach. which place to go to, namely MA An-nur Nusa, Kahu District, Bone district, South Sulawesi. the technique uses a qualitative description in which the tools used are in the form of documentation, interviews and observation.

Character and moral education is one of the provisions for students to be able to socialize with the surrounding environment, both at school and outside of school. As time goes by, MA An-Nur Nusa, Kahu sub-district, Bone Regency continues to make changes and dynamics to keep up with technological developments without leaving the Islamic character that has been built for a long time. All elements in the school, both general subject teachers, school principals and education staff carry out character and moral education for students, in the teaching and learning process inside the classroom and outside the classroom, they become role models for their students, especially for teachers supporting Islamic education. But in fact, we still often encounter problems that occur with students, which do not reflect good character or morals as the education that has been given by teachers, especially Islamic education teachers, as well as the vision and mission of the school. Among the examples is that there are still those who commit student violations, such as arriving late to school, bullying friends, skipping school, not